

**HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
(Penelitian Pada Siswa Kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati I Kecamatan
Kajoran Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



Oleh :

Nok Siti Farikah

13.0305.0181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
(Penelitian Pada Siswa Kelas IV,V , VI SD Negeri Sutopati I Kecamatan
Kajoran Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
(Penelitian Pada Siswa Kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati I Kecamatan
Kajoran Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



**Oleh :
Nok Siti Farikah
13.0305.0181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati I Kecamatan Kajoran
Kabupaten Magelang)

Disusun oleh:

Nama : Nok Siti Farikah
NPM : 13.0305.0181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pendidikan

Dosen Pembimbing I

Drs. Tawil, M.Pd.,Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

Magelang, 18 Agustus 2020
Dosen Pembimbing II

Galih Istiningih, M.Pd
NIDN. 0619018901

PENGESAHAN
HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
(Penelitian Pada Siswa Kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati I Kecamatan
Kajoran
Kabupaten Magelang)

Oleh:
Nok Siti Farikah
13.0305.0181

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang



Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Agustus 2020

Tim Penguji Skripsi

1. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons (Ketua/Anggota)
2. Galih Istiningsih, M.Pd (Sekretaris/Anggota)
3. Ari Suryawan, M.Pd (Anggota)
4. Agrissto Bintang Aji P,MPd.M.Pd (Anggota)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons
NIP. 19580912 198503 1 006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nok Siti Farikah
N.P.M. : 13.0305.0181
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Pertemanan dan Perhatian Orang Tua dengan
Kedisiplinan Siswa

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 18 Agustus 2020



Nok Siti Farikah
13.0305.0181

MOTTO

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya
(An Najm:39)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini
kepada

1. Almamaterku tercinta Universitas
Muhammadiyah Magelang
2. Ayah dan Ibu tercinta yang telah
mendoakan dengan penuh kasih
sayang
3. Suami tercinta yang telah
memberikan motivasi dengan penuh
ketulusan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah serta karunia- Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pertemanan dan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa” dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia menuju ke jalan yang diridhoi Allah dengan terang benerang seperti saat ini .Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam prosedur mutu untuk bisa memperoleh gelar Sarjana (S1). Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Suliswiyadi, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Bapak Ari Suryawan, M.Pd selaku Kaprodi PGSD yang memberi kesempatan untuk belajar di FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Bapak Drs. Tawil, M.Pd.,Kons selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sabar dan penuh tanggungjawab hingga Skripsi ini selesai
5. Ibu Galih Istiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar dan penuh tanggungjawab hingga Skripsi ini selesai
6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat baik moral, material maupun religi sehingga saya tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi pedoman maupun refrensi kepada pihak manapun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu sumber ilmu .

Magelang, 18 Agustus 2020

Penulis



Nok Siti Farikah

13.0305.0181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kedisiplinan Siswa.....	6
1. Pengertian Kedisiplinan siswa	6
2. Aspek-aspek Kedisiplinan.....	6
3. Pentingnya Kedisiplinan	8
4. Faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan	9
5. Indikator Kedisiplinan Siswa	9
B. Perhatian Orang tua.....	10
1. Pengertian Perhatian Orang tua.....	10
2. Pentingnya Perhatian Orang Tua	11
3. Indikator Perhatian Orang Tua.....	11

	4.	Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	12
	5.	Hubungan Siswa dengan Perhatian Orang Tua.....	13
	C.	Pertemanan/ Lingkungan Teman Sebaya.....	13
	1.	Pengertian lingkungan teman sebaya	13
	2.	Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	14
	3.	Indikator Lingkungan Teman Sebaya	15
	4.	Hubungan Siswa dengan Pertemanan.....	15
	D.	Hubungan Pertemanan dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa.....	15
	E.	Kerangka Berfikir.....	16
	F.	Hipotesis.....	18
BAB III		METODE PENELITIAN	19
	A.	Jenis Penelitian.....	19
	B.	Desain penelitian.....	19
	C.	Populasi, Sampel dan Sampling.....	20
	1.	Populasi.....	20
	2.	Sampel.....	21
	3.	Sampling	21
	D.	Variabel Penelitian	22
	E.	Definisi Operasional.....	22
	F.	Lokasi/Seting Penelitian.....	24
	G.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
	1.	Angket	24
	H.	Intrumen Penelitian	25
	1.	Instrumen Penelitian	25
	2.	Kisi-kisi instrumen penelitian	26
	I.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
	1.	Uji validitas Instrumen.....	29
	2.	Uji Reliabilitas Instrumen	35
	J.	Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
	A. Hasil Penelitian	42
	1. Persiapan Penelitian	42
	2. Pelaksanaan Penelitian	42
	B. Deskripsi Data.....	43
	1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
	C. Deskripsi Hasil Penelitian	45
	D. Analisis Data	47
	1. Uji Normalitas	47
	2. Uji Heteroskedastisitas.....	48
	3. Uji Uji Multikolienaritas	50
	E. Hipotesis	51
	1. Uji Hipotesis	51
	a. Hipotesis Pertama	51
	b. Hipotesis Kedua	52
	c. Hipotesis Ketiga	54
	F. Pembahasan.....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
	A. Kesimpulan Teori.....	58
	B. Kesimpulan Peneliti	59
	C. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi siswa SD Negeri Sutopati 1	21
2. Kisi Kisi angket.....	28
3. Hasil uji Validitas.....	30
4. Hasil uji Reliabilitas.....	36
5. Koefisien Korelasi	41
6. Daftar Siswa	43
7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pertemanan	46
8. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perhatian orang tua	46
9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel kedisiplinan.....	47
10. Hasil uji Normalitas	48
11. Uji Multikolienaritas	50
12. Output analisis regresi sederhana hipotesis pertama.....	51
13. Output analisis regresi sederhana hipotesis kedua	53
14. Output analisis regresi sederhana hipotesis ketiga.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	17
2. Design Penelitian	20
3. Diagram Pencar Residual (Scatterplot).....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	65
2. Surat Keterangan Penelitian.....	66
3. Validasi Ahli	67
4. Kisi-Kisi Angket Pertemanan	70
5. Hasil Uji Validitas Ke 1 pertemanan	77
6. Hasil Uji Validitas Ke 1 perhatian orang tua	80
7. Hasil Uji Validitas Ke 1 kedisiplinan.....	82
8. Hasil Uji Validitas Ke 2 pertemanan	85
9. Hasil Uji Validitas Ke 2 Perhatian Orang Tua.....	88
10. Hasil Uji Validitas Ke 2 Kedisiplinan.....	91

**HUBUNGAN PERTEMANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA**
(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sutopati I Kecamatan Kajoran
Kabupaten Magelang)

Nok Siti Farikah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara pertemanan dengan kedisiplinan siswa, hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan dan untuk mengetahui pengaruh pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dalam hal ini terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu pertemanan, perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa. Subjek penelitian ini dipilih secara sample jenuh sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang dengan jumlah 98 siswa. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 98 siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier ganda. Metodologi pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Data yang diambil yaitu skor angket pertemanan, perhatian orang tua dan kedisiplinan. Skor hasil angket dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23.0 for windows.

Berdasarkan analisis korelasi sederhana antara pertemanan dengan kedisiplinan diperoleh hasil uji $F_{hitung} : F_{tabel}$ adalah $274 < 3.091$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertemanan dengan kedisiplinan siswa tidak ada hubungan yang signifikan. Analisis selanjutnya analisis regresi sederhana antara variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa dengan hasil nilai uji $F_{hitung} : F_{tabel}$ adalah $3.501 > 3.091$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan ada hubungan yang signifikan. Selanjutnya analisis regresi linier ganda hubungan antara pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa. Adapun hasil analisisnya $F_{hitung} : F_{tabel}$ adalah $2.582 < 3.091$, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertemanan, perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa tidak ada hubungan yang signifikan, dengan taraf tidak signifikan sebesar 5,2 %. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pertemanan, perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci : *Kedisiplinan, Pertemanan , Perhatian orang tua*

**RELATIONSHIPS AND PARENT CARE
TOWARD STUDENT DISCIPLINE**
*(Research on Class V Students of SD Negeri Sutopati I, Kajoran District
Magelang Regency)*
Nok Siti Farikah

ABSTRACT

This study aims to determine the positive relationship between friendship and student discipline, the positive relationship between parental attention and discipline and to determine the effect of friendship and parental attention on student discipline.

This research is a correlational research, which is research that is intended to determine the relationship between two or more variables. In this case, there are three variables to be studied, namely friendship, parental attention and student discipline. The research subjects were selected by sampling saturated sampling. The population in this study were all students of grade IV, V, VI SD Negeri Sutopati I, Kajoran District, Magelang Regency with a total of 98 students. The sample needed in this study was 98 students. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The data collection methodology used was a questionnaire. The data taken are friendship questionnaire scores, parents' attention and discipline. The scores from the questionnaire were analyzed using SPSS version 23.0 for windows.

Based on the simple correlation analysis between friendship and discipline, the results of the F count: F table are $274 < 3.091$. The results of this study indicate that the friendship variable with student discipline has no significant relationship. Further analysis, simple regression analysis between the variables of parents' attention and student discipline with the results of the test value F count: F table is $3.501 > 3.091$. The results of this study indicate that the variable parental attention and discipline has a significant relationship. Furthermore, multiple linear regression analysis of the relationship between friendship and parent's attention with student discipline. The results of the analysis F_count: F table is $2.582 < 3.091$, the results of this study indicate that the variable friendships, parents' attention and student discipline have no significant relationship, with an insignificant level of 5.2%. So it can be said that there is no significant relationship between friendship, parental attention and student discipline.

Keywords: Discipline, Friendship, Parents' Attention

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, dan dibutuhkan sepanjang hayat, dengan adanya pendidikan, negara akan menjadi lebih bermartabat, dan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai tambah sehingga dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan negara-negara lain dalam pencatutan global. Pendidikan merupakan hak setiap warga , oleh karena itu setiap warga berhak memperoleh pendidikan tanpa membedakan hal apapun. Pendidikan diperlukan manusia, agar secara fungsional manusia diharapkan mampu memiliki kecerdasan baik dibidang spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan , untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab, baik secara pribadi, sosial, maupun professional.

Hasbullah (2012: 47) menyatakan bahwa sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga Negara. Proses kegiatan belajar didukung juga dengan terciptanya kedisiplinan, Imran (2012) menyatakan bahwa disiplin adalah keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Dengan adanya kedisiplinan siswa akan lebih mudah menjalankan peraturan yang ada di sekolah, serta akan mampu mengembangkan potensi yang di miliki siswa

dengan baik. Timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan mematuhi aturan yang berlaku, menyelesaikan tugas yang diberikan dan belajar dengan tertib tanpa paksaan. Fenomenanya masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang ada disekolah seperti mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum jam pelajaran berlangsung, terlambat datang ke sekolah, mengabaikan tugas yang diberikan, mencotek saat ulangan, gaduh saat pelajaran, dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV,V dan VI SD Negeri Sutopati 1 Kajoran, bahwa Ketidaksiplinan siswa di sekolah tersebut masih kurang tinggi. Hubungan antara siswa dan orang tua sangat penting, perhatian orang tua akan mempengaruhi tingkat disiplin anak, tidak sedikit siswa yang kurang mendapat perhatian orang tua, biasanya orang tua,sibuk mengurus pekerjaan sendiri atau kedua orang tua tidak mencintai dan tidak peduli terhadap perkembangan anak. Orang tua tidak memiliki waktu untuk memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya belajar atau bermain. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tugas mendidik hanya tugas sekolah. Para orang tua seperti ini beranggapan bahwa tugas orang tua hanya mencukupi kebutuhan lahir anak seperti: makan, minum, pakaian, dan alat-alat yang bersifat kebendaan. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kedisiplinan anak. Faktor lingkungan keluarga menurut Munib,dkk.(2015:83), keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga. Situasi di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap

emosi, penyesuaian social, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan perbuatan siswa di sekolah. Selain hubungan perhatian orang tua, pemilihan lingkungan teman sebaya juga memiliki hubungan dengan ketidakdisiplinan siswa, karena siswa akan berinteraksi, berkomunikasi, dan bermain dengan teman sebayanya. Menurut Abu Ahmadi (2007: 193), lingkungan teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pergaulan dengan teman sebaya akan membuat nyaman serta memberikan kesempatan yang besar bagi seorang siswa dalam proses belajar sosial. Pergaulan yang kurang mendukung menyebabkan banyak siswa mengikuti sikap dan sifat, serta perkataan teman lain yang tidak sopan sehingga terbawa juga ketika berbicara dengan seorang guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemanan dan perhatian orang tua memiliki hubungan terhadap kedisiplinan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Hubungan Pertemanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa (penelitian pada siswa kelas IV, V, VI SDN Sutopati I kecamatan kajoran kabupaten magelang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang ditemui yaitu :

1. Adakah hubungan pertemanan terhadap kedisiplinan siswa kelas IV, V, VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang ?

2. Adakah hubungan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV, V, VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang?
3. Adakah hubungan pertemanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV, V, VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan pertemanan dengan kedisiplinan siswa
2. Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa
3. Pengaruh pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah tentang pentingnya perhatian orang tua, membimbing siswa dalam pergaulan di lingkungan teman sebaya serta mengawasi kedisiplinan siswa di SD Negeri Sutopati I Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SD Negeri Sutopati I Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu upaya sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya seperti lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan siswa

Disiplin berasal dari bahasa latin *Disciplina* yang berarti pengajaran, latihan. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan dalam beberapa pengertian, menurut Imran (2012) menyatakan bahwa disiplin adalah keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Kemudian menurut Moenir (2010:94-96)” disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk menaati apa yang diharapkan lingkungannya, dengan tertib, teratur, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

2. Aspek-aspek Kedisiplinan

Murtini (2010:11) menyebutkan tiga aspek kedisiplinan siswa yaitu disiplin dalam keluarga, disiplin di lingkungan sekolah, dan disiplin dalam masyarakat. Aspek kedisiplinan siswa yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup disiplin dalam keluarga dan lingkungan sekolah.

a. Disiplin dalam Keluarga

Keluarga merupakan tempat memulai menanamkan disiplin terhadap anak, apabila dalam keluarga telah ditanamkan disiplin, maka akan lebih mudah pula ditanamkan disiplin di sekolah maupun di masyarakat. Disiplin dalam keluarga misalnya bangun pagi, melaksanakan sholat, mandi, membersihkan rumah, dan lain sebagainya.

b. Disiplin di lingkungan sekolah

Tata tertib di sekolah dimaksudkan untuk mengatur segala kehidupan di sekolah. Adanya tata tertib di sekolah akan menjadikan kegiatan mengajar berjalan dengan tertib dan lancar. Adapun disiplin di sekolah misalnya berangkat sekolah tepat waktu, melaksanakan tugas yang diberikan guru, menjaga nama baik sekolah, belajar dengan tekun dan penuh tanggungjawab, dan lain sebagainya.

Hal ini sependapat dengan Arikunto dalam jurnal Aulia (2012:7-10) bahwa kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan. Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan dirumah mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan di rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Selain disiplin di lingkungan keluarga selanjutnya adalah disiplin di lingkungan sekolah. Disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan, peraturan ini mengajarkan kepada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu di lingkungan sekolah.

Aspek disiplin di lingkungan pergaulan yaitu aspek dimana siswa bermain dan berinteraksi dengan teman dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan meliputi disiplin di lingkungan keluarga, disiplin di lingkungan sekolah, dan disiplin di lingkungan pergaulan.

3. Pentingnya Kedisiplinan

Disiplin sangat diperlukan bagi siswa agar memiliki budi pekerti yang baik. Budi pekerti yang baik akan dimiliki siswa dengan latihan berdisiplin. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tu'u (2004: 37) juga menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena dengan disiplin yang muncul, kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif, secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib, hal ini sejalan dengan pendapat Anneahira (2012:27) yang mengungkapkan bahwa dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa. selain itu orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, agar anak-anak menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa perilaku disiplin tidak akan tumbuh tanpa adanya kesadaran diri siswa,

latihan yang terus menerus, serta pengetahuan pentingnya sikap disiplin karena dengan disiplin menunjang keberhasilan belajar .

4. Faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan

Disiplin tidak terbentuk secara spontanitas, akan tetapi dapat dibentuk melalui latihan berdisiplin. Dalam hal ini, Tu'u (2004:48-50) menjelaskan faktor –faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, hukuman disiplin sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selanjutnya faktor teladan dalam disiplin sangat penting bagi disiplin siswa, karena teladan merupakan perbuatan dan tindakan yang kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang, apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Selain itu latihan berdisiplin juga dapat mempengaruhi pembentukan disiplin, artinya disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.

5. Indikator Kedisiplinan Siswa

Indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dalam penelitian ini ada lima macam yang merupakan perpaduan antar pendapat Tu''u dan Murtini yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin berangkat sekolah

- 2) Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah
- 3) Disiplin mengerjakan tugas
- 4) Disiplin menaati tata tertib sekolah
- 5) Disiplin belajar di rumah

B. Perhatian Orang tua

1. Pengertian Perhatian Orang tua

Menurut Walgito (2010:110)” Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekelompok objek”. Objek yang dimaksud dipenelitian ini yaitu pemusatan perhatian orang tua terhadap anaknya yang membutuhkan perhatian dalam pencapaian kedisiplinan. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 85-86) mengemukakan bahwa orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, muingkn acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan dalam disiplin. Munib, dkk (2015:83) berpendapat bahwa orang tua atau pengganti orang tua yang menjadi pendidik dalam pendidikan keluarga, menurut Tu’u (2004:80-81),” Perhatian orang tua dapat berupa pemberian semangat dan teladan yang baik bagi anaknya”.

Berdasarkan uraian di atas perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas orang tua kepada anaknya dengan memberi dukungan dan memperhatikan pendidikan anaknya, memberikan pengawasan, pengarahan dan teladan yang baik agar dapat menuju pencapaian kedisiplinan.

2. Pentingnya Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2013:61) menyatakan “perhatian orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan anak”. Peran perhatian orang tua sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan anak, baik di keluarga maupun di sekolah. Bagi seorang anak perhatian orang tua memiliki arti yang sangat penting, dengan perhatian orang tua jiwanya menjadi kaya, merasa dirinya dihargai, dianggap penting dan anak akan merasa nyaman, jiwanya stabil, dan emosinya terkendali. Sekecil apapun perhatian orang tua terhadap anaknya, meski hanya bentuk belaian, mendengarkan kisahnya, menghargai hasil karyanya, ucapan sayang, senyuman serta memuji sikap baiknya akan menjadi modal masa depan anak yang akan datang.

3. Indikator Perhatian Orang Tua

Ada beberapa bentuk perhatian orang tua. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 85-8) menyebutkan perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu sebagai berikut:

- a. Orang tua memberikan motivasi kepada anak
- b. Orang tua memberikan penghargaan
- c. Orang tua membimbing anak
- d. Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan harmonis
- e. Orang tua menyediakan sarana prasarana

Kemudian Slameto (2013:61-4) perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua mendiskusikan kebutuhan anaknya
- 2) Orang tua mengatur waktu belajarnya
- 3) Orang tua menyediakan alat belajarnya
- 4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram
- 5) Pengertian orang tua

Indikator perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengacu pendapat Ahmadi dan Supriyono (2013: 85-8) yaitu sebagai berikut: a. Orang tua memberikan motivasi kepada anak. b. Orang tua memberikan penghargaan. c. Orang tua membimbing anak. d. Orang tua menciptakan suasana rumah yang tentram dan harmonis. e. Orang tua menyediakan sarana prasarana.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suryabrata (2015: 16-8) menyebutkan “faktor-faktor atau hal-hal yang mempengaruhi perhatian adalah faktor perhatian dipandang dari segi onyek, faktor perhatian dipandang dari subyek”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengacu pada faktor perhatian dipandang dari segi subyek yaitu anak memiliki hubungan daengan sejarah hidup orang tuanya, sehingga orang tua akan memperhatikanya. Orang tua bertanggung jawab terhadap kehidupan anaknya, meskipun anak tersebut nakal atau memiliki kekurangan.

5. Hubungan Siswa dengan Perhatian Orang Tua

Kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya hubungan perhatian orang tua, Peran perhatian orang tua sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan anak, baik di keluarga maupun di sekolah. Bagi seorang anak perhatian orang tua memiliki arti yang sangat penting, sekecil apapun perhatian orang tua terhadap anaknya, meski hanya bentuk belaian, mendengarkan kisahnya, menghargai hasil karyanya, ucapan sayang, senyuman serta memuji sikap baiknya akan menjadi modal masa depan anak yang akan datang. Hubungan perhatian orang tua perlu ditingkatkan supaya terjalin keharmonisan dengan anak, serta dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hal ini sependapat dengan Slameto (2013: 61) yang menyatakan “perhatian orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan siswa”. Jika orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak melengkapi alat belajar, tidak memperhatikan anak belajar, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya apabila orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, melengkapi alat belajar, maka akan menunjang keberhasilan anak”.

C. Pertemanan

1. Pengertian pertemanan

Menurut Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa pertemanan/linkungan teman sebaya merupakan orang-orang yang

mempunyai kesamaan usia dan status yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi. Sedangkan menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008:144) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah teman di sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

2. Fungsi pertemanan

Santrock (2014:92) mengatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari kelompok pertemanan/teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga. Menurut Santosa (2006: 79) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan
- 2) Mengajarkan mobilitas social
- 3) Membantu peranan social baru
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan sendiri.

3. Indikator pertemanan

Indikator pertemanan yang digunakan dalam penelitian ini ada empat macam, menurut Slameto Santoso (2009:23) indikator pertemanan tersebut yaitu:

- a) Kerjasama
- b) Persaingan
- c) Pertentangan
- d) Persesuaian

4. Hubungan Siswa dengan Pertemanan

Selain hubungan perhatian orang tua, kedisiplinan siswa juga di pengaruhi oleh hubungan pertemanan, apabila hubungan dengan teman sebaya baik dan teman –teman memiliki sikap yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap kedisiplinan siswa, begitu juga sebaliknya, apabila hubungan dengan teman sebaya tidak baik, pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Hal ini sependapat dengan pendapat Santrock (2007) yang menyatakan bahwa sikap seorang anak bisa berubah akibat teman sebayanya baik bersifat positif ataupun negative.

D. Hubungan Pertemanan dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan

Siswa

Pertemanan dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Keluarga memiliki hubungan yang signifikan, hal

ini dikarenakan sebagian besar responden berasal dari keluarga yang menanamkan dan menerapkan disiplin kepada anak-anaknya. Semakin tinggi hubungan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan lingkungan keluarga, maka akan semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya. Teman sebaya juga memiliki hubungan yang signifikan, karena interaksi siswa dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal mereka intensif. Menurut teori Slameto (2010:71) pengaruh-pengaruh dari teman sebaya siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Hubungan teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, hubungan teman sebaya yang tidak baik pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

E. Kerangka Berfikir

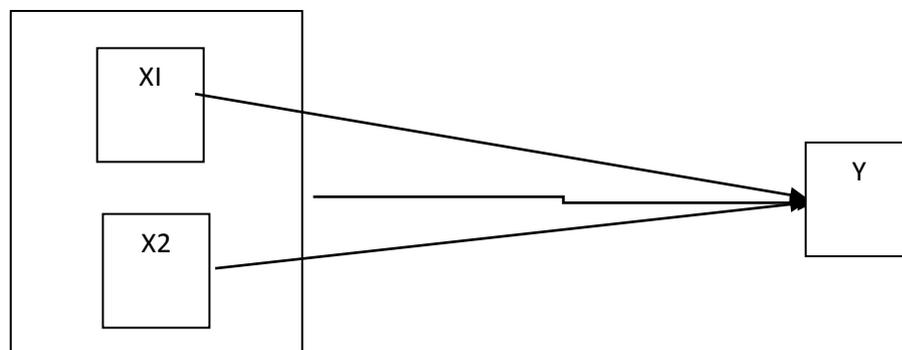
Lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua memiliki hubungan sangat penting dalam mencapai keberhasilan disiplin siswa, perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya akan memberikan semangat untuk dapat mencapai kedisiplinan. Begitu pula sebaliknya, kurang pedulinya orang tua terhadap perkembangan disiplin anak, akan berdampak kurang baik pada keberhasilannya. Siswa yang mendapat perhatian orang tua akan menumbuhkan semangat dalam melaksanakan kewajiban yang diberikan sekolah dan menjadi bekal untuk dapat mengikuti semua kegiatan-kegiatan di sekolah. Siswa yang dapat membiasakan untuk menerapkan disiplin yang tinggi, akan dapat memberikan dampak positif serta mudah dalam

melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Demikian pula dengan lingkungan teman sebaya yang memiliki hubungan terhadap kedisiplinan siswa, siswa yang dapat menempatkan dirinya berinteraksi di Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka akan memberikan dampak positif begitu pula sebaliknya, berinteraksi di lingkungan teman sebaya yang tidak baik, maka akan memberikan dampak negatif. Kedua faktor tersebut saling mendukung dan terkait untuk mencapai kedisiplinan siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

1. Variable Bebas (Independen Variabel) yaitu pertemanan dan (X1) dan perhatian orang tua (X2)
2. Variable Terikat (Dependen Variabel) yaitu Kedisiplinan siswa (Y)

Variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Keterangan antara lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua dengan disiplin siswa.

Keterangan:

X1 : Lingkungan Teman Sebaya

X2 : Perhatian Orang Tua

Y : Disiplin siswa

→ : Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa

→ : Hubungan pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan pertemanan terhadap kedisiplinan siswa kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.
2. Ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.
3. Ada hubungan yang signifikan pertemanan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kedisiplinan siswa kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono(2015:14) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistic. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan angka-angka dalam penyajiannya

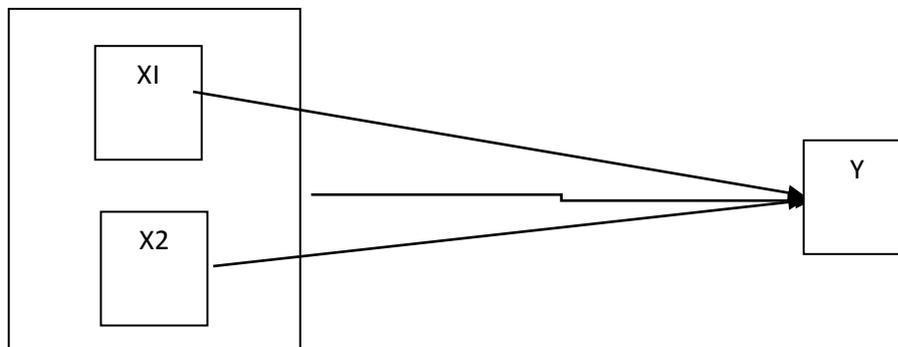
B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana struktur dan strategi penelitian untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan melakukan pengendalian berbagai variabel yang berpengaruh terhadap penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010: 247). Metode ini dianggap paling tepat untuk mengkaji hubungan dua atau lebih variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu:

1. Variable Bebas (Independen Variabel) yaitu pertemanan dan (X1) dan perhatian orang tua (X2)

2. Variable Terikat (Dependen Variabel) yaitu Kedisiplinan siswa (Y)

Variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Keterangan antara lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua dengan disiplin siswa.

Keterangan:

X1 : Lingkungan Teman Sebaya

X2 : Perhatian Orang Tua

Y : Disiplin siswa

→ : Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa

→ : Hubungan pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa pertemanan, perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan katakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV,V,VI SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang dengan jumlah 98 siswa.

Tabel 1
Populasi Siswa SD Negeri Sutopati I

Kelas	Jumlah
IV	33
V	37
VI	28
Jumlah	98

2. Sampel

Menurut Margono (2010: 121) sampel adalah sebagian dari populasi. Dikemukakan juga oleh Arikunto dalam Riduwan (2010: 11) Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 116). Berdasarkan rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini maka penulis membutuhkan kelas sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 siswa. .

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple jenuh sampling* merupakan salah satu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling dalam penelitian ini 98 siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Margono (2010: 121) adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 38). Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertemanan (X1) dan perhatian orang tua siswa (X2).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan. Kedisiplinan sebagai variabel terikat. Pertemanan dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Definisi ketiga variabel tersebut adalah:

1) Pertemanan

lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan

dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Pertemanan dalam penelitian ini meliputi: a. Kerjasama b. Persaingan c. Pertentangan d. Persesuaian

2) Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah orang tua memfokuskan, memberi dukungan dan memperhatikan pendidikan anak dengan membimbing anak belajar di rumah, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan belajar, dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak. Perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi: a. Orang tua memberikan motivasi kepada anak. b. Orang tua memberikan penghargaan c. Orang tua membimbing anak. d. Orang tua menciptakan suasana rumah yang tentram dan harmonis. e. Orang tua menyediakan sarana prasarana

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa adalah suatu sikap atau perilaku siswa yang mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang dilakukan secara teratur dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membantu untuk mengoptimalkan tujuan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini meliputi: a. Disiplin berangkat sekolah b. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah c. Disiplin mengerjakan tugas d. Disiplin menaati tata tertib sekolah e. Disiplin belajar di rumah

F. Lokasi/Seting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sutopati 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, V, VI yang berjumlah 98 siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai pertemanan dan perhatian orang tua siswa. Tahap ini digunakan untuk menguji kelayakan instrument-instrument penelitian sebelum digunakan agar dapat memperoleh data yang sesuai. Dalam menyusun angket ini, digunakan skala likert, menurut Sugiyono (2014:132) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial tertentu. Hal ini sependapat dengan Iskandar (2009:83) yang mengatakan bahwa skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tentang fenomena atau gejala social yang terjadi, yang kemudian dijabarkan melalui dimensi-

dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang ada dalam rencana penelitian ini terdiri dari angket. Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen di uji coba terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan tingkat keterandalan instrumen tersebut.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang ada dalam rencana penelitian ini terdiri dari angket. Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen di uji coba terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan tingkat keterandalan instrumen tersebut. Untuk mengetahui tingkat pertemanan, perhatian orang tua terhadap kedisiplinan anak, peneliti menggunakan skala likert dengan pengukuran pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban sebagai berikut :

- 4 : Selalu
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-kadang
- 1 : Tidak pernah

Pernyataan yang dikembangkan dalam angket peneliti buat masing-masing sebanyak 20 item pernyataan yang terdiri pernyataan positif dan

pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat secara acak sehingga dapat meningkatkan ke-valid-an data. Penentuan nilai yang diperoleh maka peneliti menentukan pedoman penilaian angket sebagai berikut

a. Pernyataan positif (Favorable)

- 1) Bila jawabannya selalu (S) maka nilainya 4
- 2) Bila jawabannya sering (Sr) maka nilainya 3
- 3) Bila jawabannya kadang-kadang (KD) maka nilainya 2
- 4) Bila jawabannya sangat tidak pernah (TP) maka nilainya 1

b. Pernyataan Negatif (Unvavorable)

- 1) Bila jawabannya selalu (S) maka nilainya 1
- 2) Bila jawabannya sering (S) maka nilainya 2
- 3) Bila jawabannya kadang-kadang (KD) maka nilainya 3
- 4) Bila jawabannya sangat tidak pernah (TP) maka nilainya 4

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

2. Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi kisi dibuat untuk merancang instrumen yang akan digunakan untuk meneliti tingkat pertemanan, perhatian orang tua dan kedisiplinan. Peneliti menggunakan masing-masing 20 butir pernyataan dengan indikator-indikator pertemanan, perhatian orang tua siswa dan kedisiplinan, dalam angket yang nantinya akan diberikan pada siswa. Angket ini berisi pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang

bernilai baik atau positif, sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang bernilai negatif. Pernyataan negatif dan positif dan negatif dalam angket ini disusun secara acak dengan kategori sebagai berikut:

a. Pernyataan positif (Favorable)

 Pernyataan positif diletakan pada item dengan nomor :

 1) Pertemanan

 1,2,4,6,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18

 2) Perhatian orang tua

 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,20

 3) Kedisiplinan

 1,2,4,5,7,8,9,10,11,12,17,18,20

b. Pernyataan Negatif (Unfavorable) Pernyataan negatif diletakan pada item

 dengan nomor :

 1) Pertemanan

 3, 5, 7, 12, 19 20

 2) Perhatian orang tua

 4,12,17,18,19

 3) Kedisiplinan

 3,6,13,14,15,16,19

Item-item diatas dipisahkan dalam kisi kisi angket pertemanan, perhatian Orang tua dan kedisiplinan siswa dengan susunan pada Tabel 2.1 sebagai berikut

Tabel 2.1 Kisi Kisi Instrumen Tingkat Pertemanan sebelum diuji

Tabel 2
Kisi-kisi angket pertemanan

No.	Aspek	No Butir	Pernyataan	Jumlah
1	Kerjasama	1,8,9,15,18,19	1,8,9,15,18,positif 19 negatif	6
2	Persaingan	10, 12,13,14	10,13,14 positif 12 negatif	4
3	Pertentangan	5,16,17,	5, 17 positif 16 negatif	6
4	Persesuaian	2,3,4,6,7,11,20	2,3,4,6,7,11,positif 20 negatif	8

Tabel 3
Kisi-kisi angket Perhatian Orang Tua

No.	Aspek	No Butir	Pernyataan	Jumlah
1	Orang tua memberikan motivasi kepada anak	1, 9,17,	1,9 positif , 17 negatif	3
2	Orang tua memberikan penghargaan	7,13,19	7, 13 positif 19 negatif	3
3	Orang tua membimbing anak	2,3,4,5,6,8,11	2,3,5,6,8,11 positif , 4 negatif	7
4	Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan harmonis	10, 12, 16,20	10,16,20 positif , 12 negatif	4
5	Orang tua menyediakan sarana dan prasarana	14,15,18	14,15,positif 18 negatif	3

Tabel 4
Kisi-kisi angket Kedisiplinan Siswa

No.	Aspek	No Butir	Pernyataan	Jumlah
1	Disiplin berangkat sekolah	1, 16	1 positif, 16 negatif	2
2	Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah	11, 12, 14	11,12 positif 14 negatif	3
3	Disiplin mengerjakan tugas	6,7,8,9, 10,19,	7,8,9,10, positif , 6,19 negatif	6
4	Disiplin menaati tata tertib sekolah	2,3,4,5, 13,15,1 7,18	2, 4, 5,17,18 positif,3,13,15,negatif	8
5	Disiplin belajar di rumah	20	20 positif	1

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang ada dalam rencana penelitian ini terdiri dari angket. Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen di uji coba terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan tingkat keterandalan instrumen tersebut.

1) Uji validitas Instrumen

Hasil penelitian perlu memperoleh hasil yang maksimal maka instrumen penelitian perlu diuji untuk mengetahui apakah bisa digunakan ataukah tidak. Maka dari itu instrumen perlu diuji validitasnya. Pengujian atau tryout validitas dilakukan pada 98 responden selain sampel. Validitas konstruk dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dibantu dengan aplikasi SPSS Versi 23.0 for windows. Kriteria yang digunakan untuk validitas butir instrumen jika r hitung Lebih besar dari r table maka butir instrumen dianggap valid, sedangkan apabila r hitung Lebih kecil dari r tabel maka butir instrumen dianggap tidak valid dan selanjutnya butir instrumen itu di-drop atau tidak digunakan kembali. Jumlah sampel uji coba instrumen diambil sebanyak 98 responden dari luar sampel penelitian. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa yang diperoleh dengan taraf signifikan 5% atau $0,05 = 0,197$ maka untuk memperoleh validitas, harus lebih besar dari 0.197

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Pertemanan

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10, $\alpha=5\%$)	Keterangan	Kriteria
1.	0,597	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,672		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0,368		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,826		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,370		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	0,613		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7.	0,530		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	-0,048		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
9.	0,576		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,515		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,633		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,239		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,630		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,334		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15.	0,288		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16.	0,089		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
17.	0,039		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
18.	0,542		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
19.	0,236		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
20.	0,425		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Perhatian orang tua

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10, $\alpha=5\%$)	Keterangan	Kriteria
1.	0,568	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,789		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0,507		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,229		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,678		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	0,095		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
7.	-0,383		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	0,692		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9.	0,404		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,524		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,583		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,462		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,557		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,002		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
15.	-0,004		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
16.	0,609		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
17.	0,375		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
18.	0,015		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
19.	0,458		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
20.	0,483		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10, $\alpha=5\%$)	Keterangan	Kriteria
1.	0,315	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,110		$r_{hitung} > r_{tabel}$	tidak valid
3.	0,228		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,504		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,450		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	0,496		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7.	0,343		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	0,469		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9.	0,256		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,579		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,689		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,207		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,504		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,328		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15.	0,656		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16.	0,405		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
17.	0,311		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
18.	-0,496		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
19.	0,259		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
20.	0,540		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertemanan terdapat 3 butir soal yang tidak valid atau gugur dikarenakan nilai r_{hitung} di bawah nilai r_{tabel} dan 17 butir soal yang valid, perhatian orang tua terdapat 4 butir soal yang tidak valid atau gugur, kedisiplinan terdapat 1 butir soal yang tidak valid atau gugur dan 19 butir soal yang valid. Selanjutnya peneliti melakukan drop atau

menggugurkan item yang dianggap tidak valid. Item yang dianggap valid diambil dan diuji validitasnya dan diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Uji validitas ke 2 pertemanan

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10, $\alpha=5\%$)	Keterangan	Kriteria
1.	0,610	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,656		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0,389		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,834		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,366		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	0,635		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7.	0,540		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	0,578		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9.	0,518		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,643		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,226		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,641		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,366		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,321		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15.	0,563		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16.	0,237		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
17.	0,403		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Tabel 9
Uji validitas ke 2 perhatian orang tua

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10, $\alpha=5\%$)	Keterangan	Kriteria
1.	0,600	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,791		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0,495		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,221		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,668		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	-0,410		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7.	0,690		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	0,415		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9.	0,506		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,547		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,446		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,587		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,619		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,374		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15.	0,515		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16.	0,541		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Tabel 10
Uji validitas ke 2 kedisiplinan

No Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=10,α=5%	Keterangan	Kriteria
1.	0,343	0,197	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0,235		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0,465		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4.	0,445		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5.	0,525		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6.	0,333		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7.	0,482		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8.	0,230		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9.	0,610		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10.	0,673		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11.	0,199		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12.	0,510		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13.	0,365		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14.	0,681		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15.	0,478		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16.	0,314		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
17.	-0,547		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
18.	0,268		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
19.	0,537		$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa r_{hitung} di atas nilai r_{tabel} , sehingga item tersebut memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-

skor yang diberikan skor satu dengan skor yang lainnya. Adapun untuk mengukur reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*. Apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut reliable dan juga sebaliknya, jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliable.

a. Reliabilitas Pertemanan

Mengukur reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien *alpha* pada variabel pertemanan sebesar 0,818 yang menunjukkan alat ukur tersebut reliable karena $0,818 > 0,197$. Hasil perhitungan reliabel dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11
Uji Reliabilitas Angket Pertemanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	17

b. Reliabel Perhatian Orang Tua

Mengukur reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien *alpha* pada variabel pertemanan sebesar 0,794 yang menunjukkan alat ukur tersebut reliable karena $0,794 > 0,197$. Hasil perhitungan reliabel dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	16

c. Reliabel Kedisiplinan

Mengukur reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien *alpha* pada variabel pertemanan sebesar 0,643 yang menunjukkan alat ukur tersebut reliabel karena $0,643 > 0,197$. Hasil perhitungan reliabel dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13
Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	19

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 147). Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang dikemukakan sebelumnya.

1. Pertemanan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Sutopati 1 kecamatan Kajoran dengan regresi sederhana .
2. Perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Sutopati 1 kecamatan Kajoran dengan regresi sederhana.
3. Pertemanan dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Sutopati 1 kecamatan Kajoran dengan regresi berganda.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi regresi berganda. Analisis korelasi berganda untuk menguji hipotesis tentang korelasi dua variabel independen atau lebih secara bersama dengan satu variabel dependen, (Sugiono, 2015: 143).

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, Uji Heterokedasitas, dan uji multikolinearitas. Tujuan diadakan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui masing-masing variabel penelitian. Apabila variabel tersebut berdistribusi normal dan untuk

mengetahui apakah terdapat pada sebaran yang normal. Analisis dalam pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan normalitas Colmogrof-Smirnof dengan bantuan SPSS Versi 23.0 for windows. Apabila nilai p value $> 0,05$ maka data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal, namun apabila nilai p value < 0.05 maka berdistribusi tidak normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Uji prasyarat penelitian dilanjutkan dengan melakukan uji heterokedasitas, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model korelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model korelasi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glesjer, melihat pola grafik korelasi, dan uji koefisien korelasi spearman. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pola grafik korelasi atau grafik scatterplot. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model korelasi, namun apabila titik-titik membentuk pola tertentu di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y maka terdapat heteroskedastisitas dalam model korelasi.

Uji prasyarat yang terakhir yaitu uji multikolinieritas. Uji Multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model korelasi. Jika dalam model terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Uji multikolinieritas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel pertemanan (X1), dan perhatian orang tua (X2). Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 23.0 for windows agar tingkat akurat perhitungan tinggi.

Kadiah uji multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu apabila nilai tolerance $> 0,05$ (5%) dan nilai VIF < 5 , maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas dan apabila nilai tolerance $< 0,05$ (5%) dan nilai VIF > 5 , maka terdapat multikolinieritas.

2. Analisis korelasi ganda

Menurut Riduwan (2013: 138), “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Toifah (2015: 83) menjelaskan “korelasi berganda adalah korelasi yang menghubungkan > 2 variabel (dua variabel bebas dan satu variabel terikat)”. Sugiyono (2014: 242) Peneliti menggunakan bantuan

aplikasi SPSS Versi 23.0 dalam penelitian ini untuk mengolah data. Data diperoleh dari 3 (Tiga) sumber yaitu angket pertemanan, angket perhatian orang tua dan angket kedisiplinan. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam format tabel untuk memudahkan analisis. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 14
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pemrosesan data yang dilakukan, peneliti lebih menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.0 for windows untuk memudahkan pengolahan data. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 23.0 for windows agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Teori

Berdasarkan landasan teori yang disajikan pada bab II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertemanan

Pertemanan merupakan sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Pertemanan memiliki fungsi seperti mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas social, mengajarkan moral orang dewasa, mencapai kebebasan sendiri, membantu peranan social baru, sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.

2. Perhatian Orang Tua

perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas orang tua kepada anaknya dengan memberi dukungan dan memperhatikan pendidikan anaknya, memberikan pengawasan, pengarahan , Orang tua memberikan motivasi kepada anak, memberikan penghargaan, membimbing anak, menciptakan suasana rumah yang tenang dan harmonis, menyediakan sarana prasarana dan teladan yang baik agar dapat menuju pencapaian kedisiplinan.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk menaati apa yang diharapkan lingkungannya, dengan tertib, teratur, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan dirumah mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan di rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Selain disiplin di lingkungan keluarga selanjutnya adalah disiplin di lingkungan sekolah. Disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan, peraturan ini mengajarkan kepada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu di lingkungan sekolah. Aspek disiplin di lingkungan pergaulan yaitu aspek dimana siswa bermain dan berinteraksi dengan teman dan masyarakat.

B. Kesimpulan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang positif antara pertemanan dengan kedisiplinan. Hal ini berdasarkan hasil analisis korelasi linier sederhana dengan nilai perbandingan f hitung: f tabel adalah $274 < 3.091$, sehingga dengan kata lain nilai uji f lebih kecil dari f tabel. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan dengan taraf signifikan sebesar 0,3%, dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti
2. Ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa. Hal ini berdasarkan analisis korelasi diperoleh harga nilai uji f hitung: f tabel adalah $3.501 > 3.091$ sehingga dengan kata lain nilai uji f

lebih besar dari f tabel. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut signifikan dengan taraf signifikan pada sebesar 3,5%, dengan demikian besar sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa adalah 3,5%, . Artinya perhatian orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam tingkatan sedang sebesar 3,5%, dalam mencapai kedisiplinan yang maksimal dan sebanyak 96,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar. hipotesis kedua terbukti.

3. Tidak ada hubungan yang positif antara pertemanan dan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa. Hal ini Berdasarkan analisis korelasi diperoleh harga nilai uji f hitung: f tabel adalah $2.582 < 3.091$ sehingga dengan kata lain nilai uji f lebih kecil dari f tabel. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan dengan taraf signifikan pada sebesar 5,2%, dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi Siswa

- 1) Kedisiplinan memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sikap disiplin harus ditanamkan kepada siswa pada saat pembelajaran agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.

- 2) Siswa harus diberi kesempatan oleh guru untuk saling tanya jawab agar siswa lebih percaya diri dalam berpendapat dan bertanya pada saat pembelajaran.

2. Bagi Guru

- 1) Guru harus lebih memperhatikan siswa saat di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan agar proses pembelajaran menjadi kondusif sehingga siswa belajar lebih nyaman dan tenang.
- 2) Guru harus bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan dan perhatian terhadap perkembangan kedisiplinan sehingga dapat mencapai tujuan yang optimal.

3. Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah harus meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan melaksanakan tata tertib sekolah sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.
- 2) Pihak sekolah hendaknya memberi penghargaan berupa beasiswa prestasi atau jika ada siswa yang kesulitan biaya dapat dibantu dengan beasiswa agar siswa tetap memiliki semangat belajar tinggi.

4. Bagi Orang Tua

- 1) Orang tua siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah sejak dini melalui kegiatan pembiasaan disiplin sehari-hari, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk.

- 2) Orang tua hendaknya memberikan perhatian kepada anak dengan cara membimbing anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah/PR, membeli peralatan sekolah dan buku bacaan untuk anak.
- 3) Orang tua hendaknya lebih menjaga komunikasi, meluangkan waktu untuk membimbing, menanyakan keberhasilan dan kesulitan belajar yang dialami anak.

5. Bagi Peneliti

Selanjutnya bagi peneliti diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi kedisiplinan siswa. Dengan meneliti faktor lain diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru. Hambatan pada saat penelitian yaitu lingkungan sekolah yang kurang mendukung karena lokasi sekolah dekat dengan jalan raya dan pasar sehingga bising. Selain itu faktor fasilitas yang kurang memadai seperti siswa harus berpindah pindah ruangan belajar karena sedang dalam proses pembangunan gedung baru dan perpustakaan. Berdasarkan hambatan tersebut disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sekolah yang lingkungannya mendukung dengan fasilitas yang memadai, sehingga proses penelitian dapat berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afadina Yusi, Devi, 2017. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Sikap Materialistis Dan Sikap Hedonisme Remaja. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol.5.No.6.
- Akriz, 2012. *Pengertian disiplin dalam proses*. (Online, diakses tanggal 23 September 2015, Pukul 10.25 WIB,
- Allen E, Jane dan Marylin Cherly. 2005. *Disiplin Positif*. Jakarta: Prestasi Putakarya.
- Ehiane, O. Stanley, 2004. *Discipline And Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos Nigeria)*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. January 2014, Vol.3, No. 1. ISSN:2226 6348.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447>. Diunduh 29 Mei 2020
<http://www.accessinternationaljournals.org/jae>. Diunduh 29 Mei 2020.
- <http://akrizz.blogspot.com/2012/07/pengertian-disiplin-dalam-proses.html>.)
- Khafid, Muhammad dan Suroso 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan (Online)*. Vol 2 No 2. Tersedia:
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pasternak, Rachel 2013. *Disipline, Learning Skill and Academic Achievement*. *Journal of art and education (Online)*. Vol.I. Tersedia:
- Projidarminto, S. (1994). *Disiplin kiat menuju sukses*. Jakarta; PT. Pradnya Paramita
- Puspita, Lesy, 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Rahman, Masykur Arif. 2012. *Pentingnya Disiplin Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Riyani Hadiningsih (2002). *Pengaruh Lingkungan belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMU N 2 Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2002/2003*. Laporan Penelitian UNY

Slameto, *belajar dan faktor-faktr yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 1992)

Sugiyono, (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung*; Alfabera

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutama, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D*. Surakarta: Fairus Media

Zuhriyah, 2011. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyah Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo